

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan bisnis global dewasa ini mendorong terjadinya persaingan yang semakin tajam dan kompetitif dalam dunia bisnis. Seiring dengan perkembangan tersebut, informasi akan kondisi perusahaan dalam laporan keuangan menjadi informasi penting yang dapat dipercaya oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang wajib dipublikasikan oleh pihak manajemen sebagai sarana pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya pemilik perusahaan.

Sebuah laporan keuangan diharuskan memenuhi karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi yang disajikan di dalamnya (Ghozali dan Chariri, 2007). Karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi oleh sebuah laporan keuangan diantaranya adalah relevansi. Relevansi nilai informasi akuntansi dianggap sebagai syarat yang cukup penting karena mengandung aspek kegunaan (*usefulness*) dalam pengambilan keputusan (Ghozali dan Chariri, 2007). Relevansi nilai sendiri diartikan sebagai kemampuan nilai-nilai akuntansi laporan keuangan dalam mempengaruhi keputusan investasi calon investor perusahaan.

Dalam rangka menyediakan informasi keuangan yang berkualitas di pasar modal, IASC dan IASB menerbitkan *principles-based standards* bernama *International Financial Reporting Standards (IFRS)* yang sebelumnya mempunyai

nama *International Accounting Standards (IAS)*. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek (*listed companies*) mempunyai kewajiban untuk menggunakan IFRS sebagai standar pelaporan keuangannya (Daske *et al*, 2008). Pengaplikasian IFRS menjanjikan tersedianya informasi keuangan yang lebih akurat, komprehensif dan tepat waktu dibandingkan standar akuntansi nasional yang masih banyak dipengaruhi oleh hukum negara, politik dan perpajakan di negara tersebut (Ball, 2006).

Konvergensi IFRS di Indonesia dilakukan secara bertahap mulai tahun 2008 sampai sekarang. Di tahun 2012 seluruh perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek diwajibkan untuk menerapkan PSAK berbasis IFRS dalam pelaporan keuangan perusahaan. Penerapan IFRS ini diklaim mampu memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas laporan keuangan. Meskipun demikian masih terjadi banyak perdebatan apakah pengadopsian IFRS ini telah efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sebagaimana yang diungkapkan Barth *et al* (2008) serta Karampinis dan Hevas (2011). Hal ini yang mendorong dilakukannya penelitian-penelitian untuk menguji apakah penerapan IFRS tersebut mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dapat dilihat dari kemampuan informasi akuntansi dalam mengestimasi harga/ *return* saham atau lebih dikenal dengan studi relevansi nilai (*value relevance*). Selain standar pelaporan, lingkungan institusional penyusun laporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (Karampinis dan Hevas, 2011). Hal ini menjadi isu penting sebab orientasi IFRS pada awalnya dilakukan pada lingkungan institusional dengan tradisi *common law* seperti Inggris, Amerika dan

Australia karena IFRS disusun berdasarkan kerangka konseptual standar akuntansi negara-negara *common law* (Barth *et al*, 2008; Karampinis dan Hevas, 2011). Sedangkan Indonesia merupakan bagian dari *cluster* negara-negara dengan tradisi *code law* yang mana sistem keuangannya banyak berorientasi pada pemangku kepentingan (*stakeholder-oriented model*), standar akuntansi disusun oleh lembaga regulasi yang dikendalikan oleh negara, pendanaan perusahaan sangat menggantungkan pada perbankan serta mekanisme monitoring dan perlindungan investor lemah (Karampinis dan Hevas, 2011). Oleh karena itu, manfaat IFRS bagi negara-negara dengan tradisi *code law* masih menjadi pertanyaan penelitian yang penting.

Beberapa penelitian di Indonesia yang menguji tentang relevansi nilai informasi akuntansi masih menghasilkan kesimpulan yang beragam. Syagata dan Daljono (2014) yang melakukan pengujian tentang relevansi nilai laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham dengan sampel perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI menghasilkan kesimpulan bahwa konvergensi IFRS di Indonesia mempunyai pengaruh pada gabungan relevansi nilai informasi akuntansi yaitu laba bersih, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013), Suprihatin dan Tresnaningsih (2013) serta Suryatmi (2014) yang mana memberikan suatu bukti bahwa pengadopsian IFRS di Indonesia telah mampu meningkatkan kualitas informasi yang dilihat dari peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi. Namun demikian beberapa penelitian juga menunjukkan hasil yang berlawanan. Pendapat ini diungkapkan oleh Cahyonowati dan Ratmono (2012) yang menguji relevansi

nilai laba bersih per lembar saham dan nilai buku ekuitas per lembar saham terhadap harga saham dengan sampel perusahaan publik yang terdaftar di BEI memperoleh hasil bahwa adopsi IFRS di Indonesia tidak mempunyai pengaruh pada gabungan relevansi nilai informasi akuntansi yaitu laba bersih dan nilai buku. Kusumo dan Subekti (2013) juga mengungkapkan hal yang serupa bahwa adopsi IFRS belum dapat meningkatkan relevansi nilai laba terhadap harga saham. Pernyataan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anas (2014).

Dengan inkonsistensi hasil penelitian sebagaimana diungkapkan diatas, penelitian ini akan mencoba menguji kembali relevansi nilai informasi akuntansi pada seluruh perusahaan publik yang *listing* di BEI pada tahun 2009-2014 untuk melihat pengaruh adopsi IFRS terhadap relevansi nilai informasi akuntansi pada periode sebelum adopsi IFRS (tahun 2009-2011) dan periode setelah adopsi IFRS (tahun 2012-2014). Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Syagata dan Daljono (2014) yang juga menguji relevansi nilai informasi pada periode sebelum dan sesudah pengadopsian IFRS. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada penggunaan *price model* dan *return model* secara bersama-sama dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pengujian yang lebih sensitif terhadap berbagai jenis emiten yang dalam pengujian *price model* seringkali menemui masalah *scale effect*. Selain itu sampel penelitian juga diperluas dengan melibatkan seluruh perusahaan publik yang terdaftar di BEI tanpa melakukan pembatasan terhadap jenis perusahaan tertentu dengan tujuan untuk melihat bagaimana generalisasi pengaruh adopsi IFRS terhadap relevansi nilai informasi akuntansi perusahaan di Indonesia. Dengan demikian judul yang

diangkat dalam penelitian ini adalah **“Adopsi IFRS dan Pengaruhnya terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014).”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis. Informasi tersebut dikatakan memiliki relevansi nilai jika dapat dijadikan dasar untuk memprediksi nilai pasar (Kargin, 2013). Informasi yang dipublikasikan melalui laporan keuangan tersebut harus memiliki kandungan yang mampu menimbulkan reaksi pasar. Nilai laba dan nilai buku ekuitas merupakan informasi keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan beberapa pihak internal dan eksternal dalam memprediksi harga saham dan *return* saham.

Penerapan konvergensi IFRS pada pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia diperkirakan akan memberikan dampak peningkatan kualitas informasi akuntansi setiap perusahaan. Peningkatan kualitas informasi tersebut diindikasikan dengan terdapatnya hubungan yang kuat antara harga/ *return* saham dengan laba dan nilai buku ekuitas. Relevansi nilai buku dan nilai buku ekuitas terhadap harga dan *return* saham diprediksikan mengalami kenaikan pada periode setelah adopsi IFRS. Dengan demikian masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengadopsian IFRS mampu meningkatkan relevansi nilai laba terhadap harga saham pada perusahaan di Indonesia?

2. Apakah pengadopsian IFRS mampu meningkatkan relevansi nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan di Indonesia?
3. Apakah pengadopsian IFRS mampu meningkatkan relevansi nilai laba terhadap *return* saham pada perusahaan di Indonesia?
4. Apakah pengadopsian IFRS mampu meningkatkan relevansi nilai buku ekuitas terhadap *return* saham pada perusahaan di Indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah penelitian sebagaimana diuraikan diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh pengadopsian IFRS terhadap relevansi nilai laba dengan harga saham di Indonesia;
2. Untuk menguji pengaruh pengadopsian IFRS terhadap relevansi nilai buku ekuitas dengan harga saham di Indonesia;
3. Untuk menguji pengaruh pengadopsian IFRS terhadap relevansi nilai laba dengan *return* saham di Indonesia;
4. Untuk menguji pengaruh pengadopsian IFRS terhadap relevansi nilai buku ekuitas dengan *return* saham di Indonesia.

### **1.4. Kontribusi dan Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam beberapa hal baik bagi pembaca maupun bagi peneliti pada khususnya.

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat diambil dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi regulator akuntansi di Indonesia khususnya Dewan Standar Akuntansi Keuangan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal tentang sejauh mana manfaat adopsi IFRS dalam peningkatan kualitas informasi akuntansi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kualitas informasi akuntansi melalui aturan-aturan baru yang mengacu pada *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengevaluasi nilai laba, dan nilai buku ekuitas yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi khususnya di pasar modal.
- c. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pelaporan keuangan perusahaan yang mengacu pada IFRS sehingga informasi yang disajikan memiliki nilai relevansi tinggi dan memberikan dampak positif bagi kegiatan investasi perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis kepada pembaca berupa referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang akan menguji tentang pengaruh adopsi IFRS terhadap

relevansi nilai informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis kepada peneliti berupa bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya adopsi IFRS dan pengaruhnya terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.